



KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752

email: komkkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) AGUSTUS 2021

Roti & Manna Hidup

(Yoh 6:41-51)

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus,
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera
dalam persekutuan dengan Roh Kudus selalu beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Doa Pembuka

Bapa yang ada disurga, Tuhan Yesus telah Engkau utus untuk memberikan diri-Nya sebagai Roti Hidup kepada kami, berkati kami pada pertemuan saat ini supaya kami mampu memahami arti sesungguhnya dari Roti Hidup, dan memperoleh hidup yang kekal. Bapa yang murah hati, dalam kemurahan hati-Mu kami mohonkan doa kami ini. Amin.

Pengantar

Salam kasih dalam Kristus Yesus bagi saudara/i di Keuskupan Agung Jakarta, bacaan Go-KiL bulan Agustus 2021 ini mengajak kita untuk menikmati Kristus Yesus, Sang Roti & Manna Hidup. Tahun ini kita diajak melakukan aktifitas konsolidasi ke dalam sesuai dengan agenda tahun 2021 dari Keuskupan Agung Jakarta. Layaknya kita menikmati roti yang biasa kita beli di toko-toko, kali ini kita diajak untuk menikmati Roti Hidup yang telah turun dari Surga bagi orang-orang pilihan-Nya. Bacaan Injil Yohanes 6:41-51 ini menghantarkan kita untuk mengetahui cara-sikap, bentuk & dampaknya bagi kita setelah menikmati makan Sang Roti Hidup bagi kehidupan manusia. Tuhan Yesus melalui Yohanes Penginjil memberikan petunjuk-Nya untuk menikmati Sang Roti dan undangan tersebut selalu terbuka bagi setiap pribadi yang positif menanggapi.

Semoga setelah kita mengetahuinya, kita semakin berusaha & rajin makan Roti Hidup Surgawi ini, sehingga setiap pribadi dan seluruh jemaat nyata merasakan secuil surga di bumi Keuskupan Agung Jakarta.

Bacaan Injil Yohanes 6:41-51

Bapak dan ibu terkasih, marilah kita mendengarkan Sabda Tuhan dari Injil Yohanes 6: 41-51.

Ulasan Bacaan dan Refleksi Iman

CARA & SIKAP UNTUK MENERIMA ROTI (ay. 41-43) :

Orang Yahudi sebagaimana kita ketahui bahwa mereka telah dipilih sejak awal oleh Allah Bapa, menjadi bangsa pilihan-Nya. Dalam kisah ini digambarkan sikap orang Yahudi yang menolak kehadiran Yesus, sang Roti dari Surga. Telaah tulisan dalam ayat 41-43 akan menghantar kita untuk bercermin dari orang Yahudi, bagaimana sikap mereka terhadap Sang Roti Surgawi.

Sungut-sungut (ay. 41): ketika membaca ayat ini kita diajak *flashback* bagaimana dahulu orang Yahudi pun bersungut-sungut kepada Musa & Harun di padang gurun (Kel 16:2). Sungut-sungut mereka memperlihatkan rasa tak bersyukur atas situasi-kondisi pasca-pembebasan yang telah dilakukan Allah dari Mesir. Saat ini orang Yahudi bersungut terhadap keberadaan Yesus yang menyatakan bahwa Ia adalah roti yang telah turun dari surga; keberadaan Yesus sebagai Musa yang baru – mengajak orang Yahudi bebas dari sikap lama mereka yaitu ketidak-percayaan & kekebalannya.

Penyangkalan (ay. 42) : Orang Yahudi melihat keberadaan Yesus secara fisik, seorang anak tukang kayu (Yusuf), mereka mencemooh status-Nya secara duniawi padahal dihadapan mereka adalah sosok surgawi yang telah turun (bergerak ke tempat yang lebih rendah dari tempatnya semula yi. : surga). Dengan mudah mereka menyangkal-Nya karena mereka picik terhadap Yesus (42a; Yoh 1:11). Yesus hadir sebagai yang Sulung dari Bapa Surgawi, merendahkan diri-Nya agar semua orang yang percaya dalam nama-Nya diangkat menjadi anak-anak Allah (42 b; Yoh 1:12).

Jangan (ay. 43) : ayat ini Yesus menegaskan mereka dengan kata "Jangan". Dahulu Allah mendengar sungut-sungut orang Yahudi (Kel 16:7) – saat ini Yesus pun mendengar sungut-sungut mereka. Alhasil, Yesus melarang keras agar "jangan bersungut-sungut" – cerminan rasa tidak percaya & tidak bersyukur terhadap Allah dan tindakan-Nya yaitu mengutus sang Putera yang membawa turun surga ke bumi melalui Diri-Nya.

♥ **Refleksi Iman :** Bagaimana sikap saya terhadap keberadaan Yesus dalam hidup keseharian : bagi Gereja, sesama & dunia? Niat & wujudkanlah 1 (satu) tindakan nyata sebagai bukti sikap sebagai anak-anak Allah.

BAGAIMANA MENIKMATI ROTI SURGAWI (ay. 44-47)

Sebelum menikmati roti, ada upaya yang harus dilakukan untuk mendapatkan roti tsb. Hal yang sama ketika kita hendak menikmati Roti dari surga. Yesus memberikan petunjuk-petunjuk dalam 4 (empat) ayat ini ketika seorang menanggapi kedatangan-Nya.

Ditarik : Tidak semua orang dapat mendatangi Yesus, hanya mereka yang ditarik oleh Bapa. Yesus datang membawa kasih karunia & kebenaran (Yoh 1:17b), maka semua orang yang hendak datang kepada Yesus juga harus membawa, melanjutkan, mengikat

dirinya dalam kasih karunia & kebenaran sejak awal sampai dengan akhir hidup panggilannya, seperti Allah yang sepanjang masa setia mengasihi manusia (Yer 31:3, Hos 11:4).

Diajar & melihat : Allah mengajar semua orang, menjadi murid TUHAN (Yes 54:13) ada tuntutan untuk menjadi seorang murid. Yang datang kepada Yesus adalah setiap orang yang telah mendengar (= sikap awal percaya) dan terbuka menerimanya.

Sebagai murid TUHAN kita dapat melihat Bapa secara langsung melalui Yesus, sang Firman yang menjadi manusia (Yoh 1:14, Yoh 14:9).

Percaya : Sekali lagi Yesus menyerukan agar percaya penuh iman (= sesungguhnya) : dengan cara belajar, mengenal, mengingat, memahami, meniru dan merasakan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya (Ef 1:19); yang berbuahakan kebangkitan badan (ay. 39-40, 44) & kehidupan kekal (ay. 47) bagi mereka yang percaya Roti Surgawi - Sang Firman yang turun dari surga.

♥ **Refleksi Iman** : Apa tindakan & ujud nyata saya menyikapi undangan dari Yesus, Roti Surgawi - Sang Firman dalam kehidupan ini?

MENIKMATI MANNA HIDUP (ay. 48-51)

Yesus menegaskan bahwa Ia adalah : Roti Hidup (ay. 48. 51). Pengulangan ini menekankan pentingnya menyadari bahwa Yesus adalah Roti Hidup.

Manna yang dimakan bangsa Yahudi (Kel 16: 15) ketika lekang oleh waktu maka berulat & berbau busuk (Kel 16:20); dan mereka yang memakannya tetap mati saat waktunya tiba. Sedangkan, Yesus adalah "Manna Hidup" yang harum semerbak, berguna menghidupi, siap santap, *no-expired date*.

Undangan Yesus (= barangsiapa) memakan-Nya (Manna Surgawi) maka ia tidak akan mati, akan hidup selama-lamanya.

Ketika seorang makan manna surgawi tsb, seketika itu juga ia ikut memakan "Makanan Yesus" yaitu melakukan kehendak Allah & menyelesaikan pekerjaan-Nya (Yoh 4:34) maka ketika kita memakan daging-Nya (ay.51), kitapun secara otomatis hidup bersatu dengan Yesus dalam segala kegerakan-Nya.

Daging yang Ia berikan agar dunia hidup, tak terbatas oleh waktu, dan bersama Yesus kita pun diberi pilihan (= jikalau), relakah memberikan diri terus menerus sehingga kehidupan surgawi terwujud nyata di dunia ini melalui tindakan & pekerjaan Allah, yang dinyatakan melalui setiap pribadi yang makan daging-Nya sehingga menjadi bukti kebesaran-Nya.

♥ **Refleksi Iman** : Siap setia & rela-kah saya mewujudkan datangnya Kerajaan Surga di bumi ini ? Niatkanlah pernyataan Anda didalam keseharianmu.

Doa Umat.

Umat diajak mengungkapkan ujud doa yang terkait dengan teks Kitab Suci yang dibahas.

Doa Penutup.

Terima kasih Tuhan Yesus atas nasehat-Mu bagi kami, tumbuhkanlah senantiasa sikap beriman kami dipenuhi syukur sebagai anak Allah. Layakkanlah kami melalui segala sikap, tindakan kata & aksi sehingga mampu membawa indahnya kehidupan surgawi di bumi ini. Dengan pertolongan Roh Kudus bimbinglah agar kami siap, rela, setia menjalankan hidup bersama gerakan-Mu. Semoga dengan berkat dari Allah Bapa, kasih

Yesus Putra dan tuntunan tangan Roh Kudus memampukan kami semua menjadi roti hidup seperti Kristus, bagi & didalam dunia saat ini. Amin.

Berkat dan Pengutusan

F : Marilah kita memohon berkat Tuhan....., Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga segenap perziarahan hidup kita, pelayanan kita dan seluruh keluarga kita senantiasa dilindungi dan diberkati oleh Allah yang Maha Kuasa, + Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

Lagu Penutup

oOo